

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Potensi Unggulan

Dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, keahlian, dan kemauan yang keras dari masyarakat itu sendiri maka diperlukan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan-pelatihan guna mengasah kemampuan setiap masyarakat dalam memulai sektor usaha yang diinginkan. Secara umum pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar dalam mendukung dan menguatkan pendapatan ekonomi baik secara pribadi, kelompok masyarakat ataupun suatu daerah.

Usaha stik jagung ikan ini hamper dipastikan akan sangat diminti di lingkungan masyarakat umum di Kecamatan Paguyaman khususnya di desa Wonggahu Kabupaten Boalemo yang merupakan daerah industry. Usaha stik jagung ikan ini apabila ditekuni dengan professional dan lebih-lebih lagi dimasukkan kreativitas dan memperhatikan strategi pasar dengan baik dan benar maka akan dipastikan usaha stik jagung ikan ini akan banyak ditekuni baik oleh masyarakat local maupun dari luar kecamatan Paguyaman. Untuk itu dengan melakukan berbagai penguatan rasa dan strategi yang tepat dalam memasarkan usaha stik jagung ikan diupayakan akan terjadi peningkatan usaha.

Usaha stik jagung ikan ini memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi karena dengan penguatan rasa yang berbeda akan sangat menunjang tingkat ekonomi pelakunya

sehingga menjadi satu sumber yang menunjang penghasilan keluarga yang dilakukan dengan strategi pemasaran yang tepat. Usaha stik jagung ikan ini memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi karena dengan melakukan berbagai penguatan rasa usaha stik jagung ikan ini menjadi suatu kegiatan yang sangat bermanfaat untuk masyarakat dan memberikan peluang usaha yang tentunya bias meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Wonggahu yang diharapkan bukan saja diminati oleh masyarakat yang ada di desa tersebut tetapi jug diminati oleh masyarakat yang ada di Kabupaten Boalembu bahkan provinsi Gorontalo.

1.2 Masalah dan Penyelesaiannya

Usaha stik jagung ikan yang ada di desa Wonggahu ini biasanya dipasarkan melalui promosi door to door, terima pesanan, ataupun diromosikan melalui media elektronik. Desa Wonggahu sudah lama dijadikan desa binaan untuk berbagai usaha mikro termasuk pengolahan pembuatan usaha-usaha mikro, ataupun berbagai kerajinan dan dijadikan sebagai pengabdian masyarakat dari berbagai perguruan tinggi yang ada. Adapun pengabdian yang dilakukan berhubungan dengan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di desa Wonggahu.

Desa Wonggahu adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Paguyaman dan menjadi salah satu desa sebagai lumbung padi dan jagung. Desa ini juga merupakan salah satu desa percontohan untuk desa-desa lainnya dalam hal usaha-usaha mikro karena banyaknya masyarakat di desa ini yang berwirausaha dengan berbagai macam hasil

produksi alam dan usaha-usaha mikro termasuk usaha stik jagung ikan yang merupakan usaha sampingan. Kondisi jalan di Kecamatan Paguyaman terletak pada ruas jalan yang mengitari pegunungan dan disetiap desa sudah ada failitas-fasilitas ibadah, dimana setiap desa memiliki lebih dari 1 masjid, dan di pusat kecamatan juga terdapat masjid dan tempat ibadah untuk umat Kristen, 22 sekolah dasar, 10 sekolah lanjutan tingkat pertama, 1 SMA, 2 pesantren, 3 SMK, dan dikecamatan ini juga terdapat 2 perusahaan yang berskala nasional yaitu perusahaan ikan kaleng sagela dan perusahaan saus tomat. Fasilitas penerangan di kematan ini sudah cukup memadai dan sudah menggunakan listrik sebagai sarana penerangan baik yang bersumber dari PLTA maupun dari PLTU bahkan ada juga dari tenaga matahari.

Bertolak dari permasalahan yang ada maka kami dari Universitas Negeri Gorontalo mencoba memformulasikan kedalam program KKS Pengabdian dengan harapan beroleh bantuan pembiayaan. Program Kuliah Kerja Sibermas KKS Pengabdian UNG ini akan menempatkan mahasiswa untuk berbaur dengan masyarakat sebagai tindak lanjut dari proses belajar yang mereka selama di kampus. Melalui program KKS Pengabdian yang dilaksanakan oleh UNG mahasiswa akan hidup berbaur dengan masyarakat untuk secara bersama-sama melakukan kegiatan praktek dalam rangka penyelesaian masalah yang dihadapi selama ini. Transfer ilmu dan teknologi tepat guna tersebut akan melibatkan dosen dan unsur-unsur lainnya yang berkompeten di bidangnya untuk melakukan penyuluhan lapangan dan masyarakat, kemudian beberapa alat peraga akan diadakan

melalui kegiatan KKS Pengabdian sebagai wujud bantuan untuk membantu proses produksi.

1.3 Metode Yang Digunakan Untuk Mengatasi Masalah

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan penerapan IPTEKS. Melatih keterampilan masyarakat dalam hal penguatan rasa stik jagung ikan. Masyarakat diberikan penjelasan tentang manfaat dari wirausaha dalam hal membuat stik jagung ikan sehingga bisa menambah dan meningkatkan pendapatan kelompok usaha secara individu.

Hasil usaha stik jagung ikan ini memiliki potensi untuk dijadikan sebagai usaha tambahan untuk keluarga ataupun kelompok masyarakat, dimana usaha stik jagung ikan dengan kualitas rasa dan kemasan yang cukup memuaskan konsumen. Adapun manfaat usaha stik jagung ikan ini dilihat dari berbagai aspek, yaitu :

a. Aspek Ekonomi

- Menjadi usaha sampingan yang diminati
- Menambah penghasilan bagi kelompok masyarakat pembuat stik jagung
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

b. Aspek Lingkungan

- Menumbuh kembangkan sikap wirausaha dan kemandirian bagi anggota masyarakat pengusaha stik jagung ikan.

- Mempererat keakraban dan kekeluargaan bagi kelompok masyarakat pengusaha stik jagung ikan itu sendiri.

c. Aspek bagi Masyarakat

- Membuka lapangan kerja yang baru
- Menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat pengusaha stik jagung pada khususnya dan masyarakat desa Wonggahu pada umumnya.

Adapun bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan stik jagung rasa ikan ini adalah sebagai berikut:

- Jagung
- Tepung terigu protein
- Tepung
- Gula pasir
- Minyak goreng
- Bawang putih
- Telur
- Ikan tuna
- Garam secukupnya

Sedangkan perlengkapan yang digunakan untuk pembuatan stik jagung ikan ini terdiri dari:

- Gilingan
- Belanga goreng
- Tirisan
- Loyang besar
- Baki besar
- Baki kecil
- Sendok besar
- Panci
- Kompor
- Plastik kemasan

Cara pembuatan stik jagung ikan sebagai berikut:

1. Siapkan semua bahan yang akan digunakan
2. Rebus jagung yang sudah dicuci bersih dalam panci sampai matang
3. Setelah jagung masak angkat dan ditiriskan
4. Giling jagung yang sudah ditiriskan di gilingan mie lalu campur dengan telur, bawang putih, dan gula pasir
5. Selanjutnya campuran jagung tadi digiling kembali sedikit demi sedikit sampai halus dan keluar memanjang dan dipotong sesuai dengan ukuran yang diinginkan
6. Panaskan minyak goreng dalam belanga sampai benar-benar panas
7. Lalu masukkan gilingan adonan tadi kedalam minyak goreng yang sudah dipanaskan sambil diaduk-aduk secara merata

8. Apabila stik jagung yang digoreng tadi sudah mulai memerah lalu diangkat dan ditiriskan sampai dingin
9. Selanjutnya masukkan stik jagung ikan yang sudah dingin tadi kedalam plastik kemasan yang sudah disediakan
10. Tempelkan label merek produk stik jagung ikan di bagian depan dari kemasan
11. Stik jagung ikan siap untuk dipasarkan

1.4 Profil Kelompok Sasaran Dan Potensi/Permasalahan

Mitra dalam program pengabdian ini adalah masyarakat Mitra Usaha Stik Jagung Ikan yang berjumlah 30 orang dan akan dibentuk menjadi 3 kelompok usaha seperti berikut.

Tabel.1. Kelompok Sasaran ,Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Masyarakat Kelompok Usaha Stik Jagung Ikan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya keinginan masyarakat untuk memperbaiki dan meningkatkan kehidupan perekonomian • Usaha stik jagung ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan tentang penguatan rasa stik jagung ikan • Keterbatasan pengetahuan tentang stik jagung ikan • Upaya proses produksi dari mulai pemilihan bahan

	<p>yang ditekuni bisa di pasarkan dan diharapkan memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan menunjang pendapatan ekonomi masyarakat</p>	<p>baku, pengolahan, penggorengan, pengemasan, dan pemasaran masih sering mengalami kendala</p>
<p>Masyarakat Kelompok Usaha Stik Jagung Ikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Masih adanya kepedulian masyarakat tentang usaha stikjagung ikan untuk dapat meningkatkan kualitas rasa stik jagung tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses produksi (pengolahan stik jagung ikan) yang memakan waktu • Usaha stik jagung ikan yang masih kurang diminilai masyarakat • Pemasaran hasil produksi yang kurang lancer dan sering mengalami kendala
<p>Masyarakat Kelompok Usaha Stik Jagung Ikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya keterbukaan masyarakat pelaku usaha stik jagung ikan atas kesulitan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan masyarakat pelaku usaha stik jagung ikan terhadap penggunaan teknologi atas produk

	<p>dihadapi dan terus mencari solusi untuk bias memenuhi standar an bisa diterima dengan baik oleh konsumen</p>	<p>seperti teknologi proses pembuatan stik, pemilihan bahan baku, penggorengan, pengemasan, dan tehnik pemasaran</p> <ul style="list-style-type: none">• Keterbatasan pengetahuan tentang tehnik pemasaran
--	---	--

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target yang ingin dicapai dari kegiatan KKS-Pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup masyarakat melalui program kegiatan stik jagung ikan yaitu :

1. Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian ini bisa lebih berinovasi dalam kegiatan pembuatan stik jagung ikan, dan lebih peka akan keadaan masyarakat sekitar yang kurang mampu dalam hal ekonomi.
2. Sebagai bentuk kepedulian dari Universitas Negeri Gorontalo dalam membantu usaha pembuatan usaha stik jagung ikan guna meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya kelompok pengusaha stik jagung ikan.
3. Sebagai suatu bagian dari Tridarma perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat.
4. Sebagai upaya awal dari LPM – UNG dalam pemberdayaan masyarakat melalui program KKS-Pengabdian.
5. Transfer ilmu dan teknologi yang melibatkan staf dosen yang kompeten, mahasiswa, dan masyarakat pengusaha stik jagung ikan.

6. Membantu dan menyediakan sarana untuk proses pembuatan stik jagung ikan yang bisa dengan mudah didapatkan di sekitar lokasi kegiatan.

Mitra dalam program pengabdian ini adalah masyarakat pengusaha stik jagung ikan yang berjumlah 30 orang yang dibentuk dalam 3 (tiga) kelompok untuk setiap dusunnya 1 (satu) kelompok.

Adapun yang menjadi luaran dari program KKS-Pengabdian dengan tema Penguatan Rasa Stik Jagung Ikan ini yakni antara lain :

- a. Mentransfer ilmu pengetahuan Dosen dan Mahasiswa untuk menerapkannya dalam menangani permasalahan yang timbul di masyarakat pada taraf penyelesaian dan pemberian solusi yang tepat.
- b. Mengarahkan pengetahuan dan keilmuan dosen dan mahasiswa di masyarakat.
- c. Melatih sikap positif dan produktif mahasiswa KKS Pengabdian UNG Tahun 2016 dalam berinteraksi dengan masyarakat pengusaha stik jagung ikan dengan segala permasalahan hidup sehari-hari yang dihadapinya.
- d. Melatih sikap peduli, kebersamaan, kerja sama tim, empati dosen dan mahasiswa terhadap kondisi perekonomian masyarakat desa pada umumnya dan khususnya kelompok pengusaha stik jagung ikan serta memberikan pelayanan keilmuan praktis dan inovasi teknologi tepat guna yang riil guna peningkatan taraf hidupnya.

- e. Mendorong masyarakat agar bisa lebih berwirausaha dengan memberdayakan bahan baku local yang tersedia, sehingga diharapkan usahanya bisa tumbuh kembang dan meningkatkan perekonomian.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKS Pengabdian terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program seperti yang diuraikan berikut ini.

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS pengabdian
5. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Sesi pembekalan dan coaching
 - Fungsi dan peran mahasiswa dalam KKS Pengabdian

- Kewirausahaan oleh dosen pembimbing lapangan
- Diversifikasi produk usaha stik jagung ikan oleh DPL
- Teknik pemasaran produk UKM oleh ketua Tim KKS Pengabdian
- Teknik kemasan oleh instruktur dari dinas Nakertranskop

2. Sesi simulasi

- Teknik perancangan produk
- Teknik pembuatan produk
- Teknik pengemasan dan pelabelan masa kadaluarsa produk olahan
- Pengetahuan teknologi peralatan produksi stik jagung ikan
- Pengenalan dan pemahaman sanitasi
- Perkenalan jenis-jenis pasar, pemasaran dan teknik pemasaran produk
- Teknik pembelajaran dan praktek
- Panduan pelaksanaan KKS UNG dalam program KKS Pengabdian

Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Oktober-November 2016 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.
2. Pengantaran 30 Orang mahasiswa peserta KKS pengabdian ke Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke aparat Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.
4. Pengarahan lapangan oleh dosen pembimbing dibantu unsur pemerintah setempat
5. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan.
6. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian

3.2 Pelaksanaan

Desa yang menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yang tahapannya sebagai berikut.

- Pendampingan pembelajaran konsep – konsep pendirian usaha, inovasi usaha, sampai dengan pemasaran usaha dimana kegiatan ini merupakan keberlanjutan dari salah satu team kelompok. Instruktur oleh Dosen Ekonomi serta di damping oleh mahasiswa Peserta KKS Pengabdian yang telah terlatih untuk materi tersebut sampai akhir.
- Pendampingan pelatihan cara pembuatan usaha stik jagung ikan dari awal proses pembuatan sampai akhir.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan eksperimen/praktek tentang pembuatan penguatan rasa stik jagung ikan dari awal proses pembuatan sampai akhir yaitu, pemilihan bahan, proses penggorengan, dan pemasarannya. Dengan langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah:

- Pengadaan bahan baku

- Pengadaan alat stik jagung ikan
- Pengadaan pewarna makanan
- Pengadaan wajan/belangga goreng
- Pengadaan label kemasan
- Pemasaran produk usaha stik jagung ikan kesemua segmen pasar yang tersedia

Volume pekerjaan ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Dimana setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM selama 1 bulan KKS Pengabdian. Jumlah mahasiswa peserta KKS penganbdian adalah 30 orang, setiap kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa yang bertugas menurut sesi waktu sehingga setiap mahasiswa dapat mencapai 288 JKEM dalam 2 bulan. Total volume JKEM adalah 8640. Adapun kegiatan dan volume JKEM dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Kegiatan dan Volume JKEM

No	Nama Kegiatan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Pendampingan pembelajaran konsep-konsep pemasaran usaha	a. Penyusunan materi pembuatan stik jagung ikan dari awal proses sampai akhir dan pemasarannya. b. Penyiapan Media c. Pendampingan dalam pemberian materi, diskusi kelompok peserta. d. Kunjungan lapangan bersama peserta	1350	15 mahs x 18 hari kerja x 5 jam = 1350 JKEM

		kelompok.		
2	Pendampingan pelatihan cara membuat stik jagung ikan	a. Penyusunan materi dari pelatihan awal pembuatan stik jagung ikan dan melewati tahap demi tahap yakni pemilihan bahan sampai hasil akhir serta pemasarannya. b. Penyiapan Bahan c. Pendampingan pembuatan.	1800	15 mahs x 24 hri kerja x 5 jam = 1800 JKEM
3.	Pendampingan pelatihan pemasaran manual dan online stik jagung ikan	a. Penyusunan materi b. Pendampingan penyampaian materi	1350	15 mahs x 18 hri kerja x 5 jam = 1350 JKEM
4.	Pendampingan Penyerahan peralatan yang digunakan untuk pembuatan stik jagung ikan	a. Pengadaan alat-alat dan bahan b. Sosialisasi alat pembuatan stik jagung ikan	1875	15 x mhas x 25 hri x 10 jam/hari = 1875 JKEM
5.	Pendampingan pemasaran produk	Aplikasi pemasaran manual dan online	2250	15 mahs x 30 hr kerja x 5 jam = 2250 JKEM
Total Volume kegiatan JKEM (30 Mah x 288 JKEM)			8650	

3.3 Rencana Keberlanjutan Program

Pada program KKS Pengabdian ini telah memiliki target untuk dapat meningkatkan penghasilan masyarakat desa Wonggahu. Keberlanjutan program akan ditentukan oleh pola kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian. Penempatan mahasiswa pada semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatif pemecahannya. Bantuan teknologi pencetakan, penvampuran, penggorengan, dan pengemasan, penyimpanan serta pemasaran adalah upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas seluruh rangkaian dari proses pengolahan produk. Keberadaan bantuan ini akan meningkatkan kinerja produksi dan pengolahan yang dilakukan oleh kelompok sasaran. Proses pemasaran memperoleh jumlah terbanyak dalam rangka membukakan pangsa pasar sehingga setelah program selesai akan diperoleh pemetaan pasar bagi produksi stik jagung ikan yang telah dihasilkan sehingga menghilangkan sistem tengkulak. Pangsa pasar ini akan dilakukan prospektifnya oleh mahasiswa peserta KKS Pengabdian yang terpola selama program berlangsung sehingga peluang keberlanjutan program akan sangat besar dan menjanjikan.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Hasil tema KKS Pengabdian yang dicapai oleh LPM UNG dalam jangka panjang untuk suatu seri program KKS Pengabdian untuk pemberdayaan kelompok pengusaha stikmjagung ikan adalah peningkatan income perkapita yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada sektor usaha. Peningkatan melalui sektor usaha ini terutama bagi ibu-ibu rumah tangga dapat memberikan kontribusi penghasilan yang dapat menunjang kebutuhan rumah tangga dan masyarakat sekitar. Selain itu juga melalui program KKS Pengabdian ini akan memberi kontribusi bagi peningkatan indeks pembangunan manusia. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan terutama dalam bidang usaha stik jagung ikan. Peningkatan indeks pembangunan manusia ini juga didukung dengan pendampingan mahasiswa yang memberikan wawasan dalam semangat enteprenuer.

Berdasarkan hal tersebut di atas LPM Universitas Negeri Gorontalo juga melaksanakan berbagai macam bantuan pengabdian adapun beberapa program lainnya yang telah diperoleh dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain; pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBP sejumlah 50 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul, pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI; Program IBM

bagi dosen sejumlah 1 judul, Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul, Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul; Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait antara lain; Program Inkubator Bisnis, kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI, Program BUMN Membangun Desa yakni kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG, Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh KEMENPORA RI, Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG.

BAB V

TAHAPAN CAPAIAN

6.1. Gambaran Umum Desa Wonggahu

6.1.1. Profil Desa Wonggahu

Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo terletak diruas jalan paguyaman dengan letak geografisnya berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan desa Mustika
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan desa Kuala Lumpur
- Sebelah Timur : berbatasan dengan desa Molumbulahe
- Sebelah Barat : berbatasan dengan desa Tenilo

Masyarakat Desa Wonggahu sebagian besar bermata pencaharian petani karena letak geografis dan luas wilayah sangat memungkinkan untuk bidang pertanian. Secara umum penduduk Desa Wonggahu dikatakan jarang berbanding dengan luas wilayah Desa Wonggahu. Jumlah penduduk 510 KK yang terdiri dari 1500 jiwa berdasarkan data registrasi penduduk pada Profil Desa.

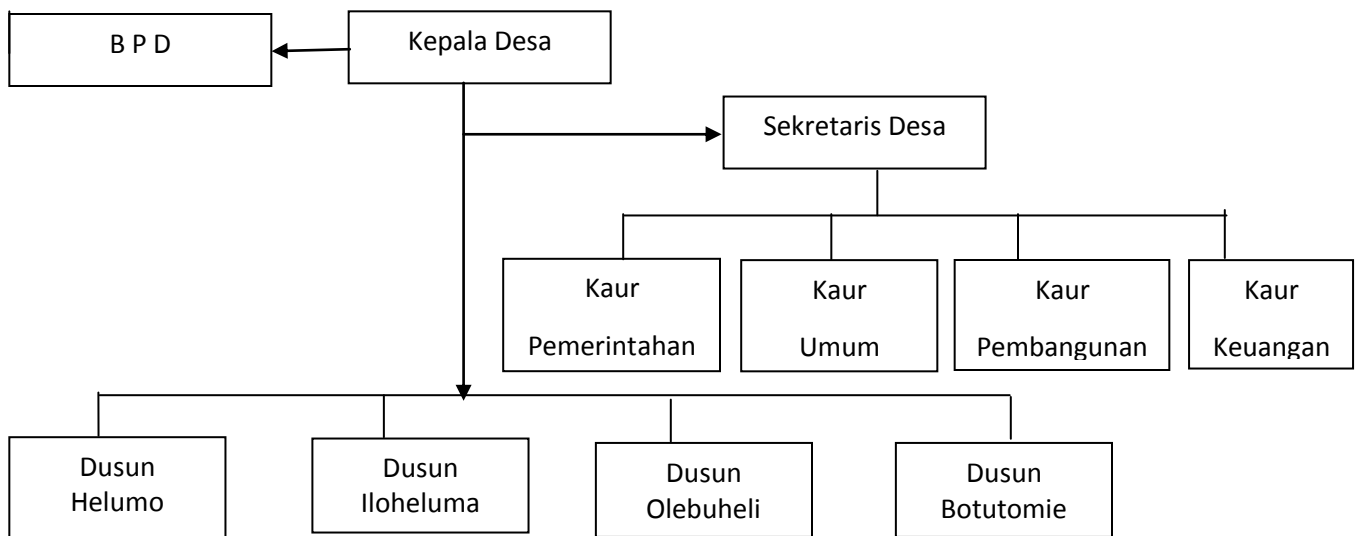
Laju pertumbuhan penduduk yang cukup cepat menjadikan lahan pekerjaan menjadi berkurang, lahan usaha baik dibidang pertanian maupun bidang-bidang lain. Oleh karena itu sangat perlu adanya suatu program dalam upaya penekanan pertumbuhan

jumlah penduduk. Program Keluarga Berencana sudah diterapkan di Desa Wonggahu. Alhamdulillah berhasil dikarenakan latar belakang sosial masyarakat. Adat istiadat serta pengetahuan masyarakat yang mengalami perkembangan.

Keadaan pendidikan masyarakat Desa Wonggahu cukup bagus karena sarana dan prasarana penunjang pendidikan sudah ada, sehingga hampir tidak ada masalah dalam bidang pendidikan. Keadaan sosial budaya masyarakat Desa Wonggahu kurang bagus, karena budaya gorong royong sudah tidak kental lagi yang berada ditengah-tengah masyarakat, sehingga sulit kami dari mahasiswa KKS untuk mengajak bekerjasama dalam hal yang bersifat gotong royong.

6.1.2. Struktur Organisasi Desa Wonggahu

STRUKTUR ORGANISASI DESA WONGGAHU



Pemerintah Desa

- Kades : Saleha Pakaya
- Sekdes : Ismet Pembengo
- Kaur Pemerintah : Sarton Naue
- Kaur Pembangunan : Haris Pembengo
- Kaur Umum : Fadli Pomontolo
- Bendahara Desa : Halim Wolinelo

6.2. Hasil dan Pembahasan

6.2.1. Hasil

Tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 periode Oktober dan November adalah sesuai dengan tema “Penguatan Rasa Stik Jagung Ikan Desa Wonggahu Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo”.

Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah dihasilkannya suatu produk kolaborasi antara mahasiswa KKS Pengabdian dengan masyarakat Desa Wonggahu dalam bentuk stik jagung ikan dengan indikator capaian produk yang dituju adalah 1). Peningkatan partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat masyarakat pengusaha stik jagung ikan, 2). Perbaikan system produksi baik pada lingkup pemilihan bahan, pencampuran adonan, penggilingan, penggorengan, pendinginan,

pengemasan, dan system pemasarannya, 3). Perbaiki teknologi melalui bantuan alat gilingan untuk pembuatan stik jagung ikan. Hasil yang kedua adalah hasil tema KKS Pengabdian dimana dalam jangka panjang program KKS Pengabdian ini temanya adalah peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan income perkapita akibat sentuhan pada sector usaha/ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di desa Wonggahu pada aspek partisipasi penduduk.

6.2.2 Pembahasan

Jagung merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat. Tanaman jagung ini sudah mendunia salah satunya adalah di negara Indonesia. Banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan tanaman jagung untuk makanan pokok mereka seperti masyarakat yang ada di Madura dan Nusa Tenggara. Tanaman jagung ini dikenal sebagai sumber karbohidrat. Selain untuk bahan pangan, jagung juga digunakan untuk pakan ternak unggas. Selain itu jagung juga bisa diolah menjadi makanan yang diolah oleh industri makanan. Jagung ternyata menyimpan banyak nutrisi dan yang dapat meningkatkan kesehatan tubuh. Adapun manfaat dari jagung adalah dapat meningkatkan kesehatan organ pencernaan, memperkuat tulang pada tubuh, dan membuat kulit menjadi lebih muda serta dapat mengatasi gejala anemia. Karena jagung sangat baik untuk kesehatan maka tidak heran jagung dimanfaatkan untuk pembuatan makanan, dan salah satu makanan yang menggunakan jagung adalah stik jagung.

Stik jagung merupakan salah satu camilan yang memiliki rasa enak dan sangat cocok untuk menemani waktu bersantai bersama keluarga tercinta ataupun kerabat terdekat. Olahan stik jagung ini sangat merakyat sehingga banyak masyarakat yang mencari camilan ini. Stik jagung telah banyak dijual di toko-toko makanan ataupun supermarket, karena peminatnya mulai dari anak-anak hingga kalangan dewasa. Atas dasar inilah maka diharapkan dengan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Wonggahu ini maka masyarakat atau kelompok-kelompok usaha yang ada di desa Wonggahu ini lebih termotivasi untuk meningkatkan usaha stik jagung mereka mengingat permintaan pasar akan stik jagung sangat banyak dan produksi stik jagung itu sendiri yang masih kurang dipasaran khususnya di provinsi Gorontalo.

